

**THE EFFECT OF AUDIOVISUAL MEDIA ON KNOWLEDGE
AND ATTITUDES ABOUT PRIMIGRAVID PREGNANT
WOMEN BREAST CARE IN THE REGION
BATUYANG HEALTH CENTER WORK**

Elmayana¹, Ernawati², Nurannisa Fitria Apria³

ABSTRACT

Background: Breast care is something that must be considered in preparation for breastfeeding later. There are efforts to address problems in breast care by conducting health education through audio-visual media for primigravida mothers accompanied by demonstrations on how to care for breasts before and after giving birth properly and correctly.

Purpose: To identify the influence of audio-visual media on the knowledge and attitudes of primigravida pregnant women regarding breast care in the Batuyang health center working area

Method: The research design used was a pre-experiment with a one group pretest-posttest design. The population was all 28 third trimester primigravida pregnant women using total sampling technique. Data analysis was carried out in univariate and bivariate analysis stages using the Wixcon test.

Results: Shows that there is an influence of audio visual media about breast care on the level of knowledge and pretest-posttest attitudes of primigravida pregnant women in the Batuyang community health center working area with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: Audio visual media influences the level of knowledge of pregnant women about breast care.

Keywords : Breast Care, Audio Visual Media, Pregnant Women

References : Book 9 (2013-2021) and Journal 28 (2017-2022)

Pages : Cover XV (I-XV), Contents 83 (1-83), Table 14 (1-14), Figure 4 (1-4), Appendix 11 (1-11).

1Midwife Student, College of Health Sciences Hamzar

2Lecturer, High Schol Of Healt Sciences Program Study S1 Midwifery

3Lecturer, High Schol Of Healt Sciences Program Study S1 Midwifery

**PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG
PERAWATAN PAYUDARA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATUYANG**

Elmayana 1, Ernawati 2, Nurannisa Fitria Apria³

ABSTRAK

Latar Belakang : Perawatan payudara merupakan salah satu yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya. Adapun upaya untuk menangani permasalahan dalam perawatan payudara dengan melakukan health education melalui media audio visual pada ibu primigravida yang disertai demonstrasi cara perawatan payudara sebelum dan setelah melahirkan dengan baik dan benar.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida tentang perawatan payudara di wilayah kerja puskesmas Batuyang.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah pre experiment dengan rancangan one group pretest-posttest. Populasinya adalah semua ibu hamil primigravida trimester III sebanyak 28 orang dengan menggunakan tehnik total sampling. Analisis data dilakukan dengan tahapan analisis univariate dan bivariate menggunakan uji wixcon. .

Hasil: Menunjukkan bahwa ada pengaruh media audio visual tentang perawatan payudara terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pretest-posttest ibu hamil primigravida di wilayah kerja puskesmas Batuyang dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Media audio visual berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara.

Kata kunci : Perawatan Payudara, Media Audio Visual, Ibu Hamil

Pustaka : Buku 9 (2013-2021) dan Jurnal 28 (2017-2022)

Halaman : Sampul XV (I-XV), Isi 83 (1-83), Tabel 14 (1-14), Gambar 4 (1-4), Lampiran 11 (1-11).

1Mahasiswa S1 Pendidikan Bidan, Sekolah tinggi ilmu kesehatan Hamzar

2Dosen Sekolah tinggi ilmu kesehatan Hamzar proram study S1 Kebidanan

3Dosen Sekolah tinggi ilmu kesehatan Hamzar proram study S1 Kebidanan

PENDAHULUAN

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatan harus dilakukan sedini mungkin. Perawatan payudara selama hamil (*prenatal breast care*) adalah perlakuan yang diberikan kepada payudara untuk persiapan menyusui dengan tujuan memudahkan bayi menghisap ASI, untuk menjaga kesehatan payudara, sehingga mencegah gangguan yang bisa timbul selama menyusui (Indrasari, 2016).

Penyebab seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara, antara lain disebabkan oleh faktor-faktor berikut kurangnya informasi yang didapat dari tenaga kesehatan, adanya rasa takut dan malas, serta ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara sangat penting supaya tidak terjadi komplikasi pada saat menyusui bayinya nanti. Sehingga diperlukan tingkatan perilaku khususnya pada ibu primigravida tentang pentingnya perawatan payudara saat hamil (Taqiyah, Sunarti and Rais, 2019).

Faktor yang membuat seseorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi yang didapat dari tenaga kesehatan. Dan Adapun penyebab dari ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara di karenakan rasa takut dan malas, serta ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Perawatan payudara sangat penting supaya Saat

melahirkan ibu siap untuk menyusui bayinya dengan baik (Indrasari, 2016).

Upaya untuk meningkatkan strategi penanganan dengan melakukan Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk sosialisasi, umumnya dilakukan dengan cara metode ceramah dan media presentasi. Hal ini dinilai kurang efektif, khususnya pada kelompok remaja. Oleh karena itu, penggunaan media visual dan audiovisual akan menarik minat dan fokus sasaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam sasaran (Chidillah, 2021). (Letrud, K., & Hernes, 2018) menegaskan bahwa efektifitas media audiovisual mencapai 50%, sedangkan media visual hanya 20%, namun memiliki kelebihan tersendiri, yaitu proses produksi yang mudah, bisa dibaca dan dibawa setiap saat. Pemilihan dan penggunaan media akan mempengaruhi efektivitas pendidikan kesehatan.

Salah satu cara untuk menangani perawatan payudara dengan melakukan *Health Education* melalui media audio visual pada ibu primigravida yang disertai demonstrasi cara perawatan payudara sebelum dan setelah melahirkan dengan benar, serta peragaan tentang perawatan payudara pada saat kontrol kehamilan dan kunjungan masa nifas, dimana penyuluhan tepat pada waktu ibu mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan informasi keterpaduan menalar ilmiah dan sistematis. (Winarsih, dkk, 2019).

Indrasari (2016) mengemukakan bahwa sebagian besar para ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dan

perawatan payudara itu sendiri, kurangnya informasi tentang perawatan payudara seperti puting susu tidak menonjol, atau datar, karena keadaan buah dada khususnya puting susu merupakan salah satu faktor yang menentukan kebersihan proses laktasi, kurangnya kesadaran para ibu akan pentingnya perawatan payudara selama kehamilan.

Berdasarkan laporan dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2017) diusia lebih dari 25 tahun sepertiga wanita di Dunia (38%) didapati tidak melakukan perawatan payudara sehingga terjadi bendungan ASI, dan di Indonesia angka cakupan ASI eksklusif mencapai (32,3%) ibu yang memberikan ASI eksklusif pada anak mereka. Data menunjukkan bahwa (55%) ibu menyusui mengalami mastitis. (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Batuyang dari bulan Mei 2023 terdapat 28 ibu hamil primigravida. Hasil wawancara pada tanggal 5 Juni 2023 kepada 6 ibu primigravida. Ada 2 ibu hamil primigravida mengetahui tentang perawatan payudara selama kehamilan, yaitu dengan cara memberikan mengompres payudara dengan handuk yang telah dibasahi air hangat, dan memijat payudara, namun frekuensi dalam waktu pemijatan tidak selalu sama, artinya ibu tidak melakukan pemijatan payudara setiap hari. Terdapat 4 ibu tidak mengetahui perawatan payudara selama kehamilan, oleh sebab keempat ibu tersebut hanya membersihkan payudara pada saat mandi dan tidak melakukan pemijatan seperti menarik puting dan dipijat dan hasil wawancara yang dilakukan pada bidan didapatkan bahwa 2 ibu hamil primigravida yang

mengalami mastitis (infeksi jaringan payudara yang menyakitkan) dan 5 ibu hamil primigravida mengalami payudara tidak menonjol.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Tentang perawatan payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang”.

METODE

penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Ciri tipe ini adalah mengungkapkan hubungan sebab-akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Kelompok subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampling yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2018). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 28 orang ibu hamil.

Instrument yang digunakan adalah media audiovisual. Uji statistik yang digunakan adalah wilxson.

HASIL PEELITIAN

1) Gambaran Umum Tempat Penelitian Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah. Puskesmas batuyang merupakan salah satu dari dua puskesmas di wilayah kecamatan pringgabaya. Secara georagifs berada dijalur jalan nasional/Negara lintas Lombok-sumbawa, puskesmas batuyang memeiliki wilayah kerja di sebagian kecamatan pringgabaya dengan luas wilayah 136.20 km dan terdiri dari 15 dusun.

2) Analisis Univariat

a. Pengetahuan

1) Sebelum dilakukannya penyuluhan perawatan payudara Tabel. 4.2. Distribusi pengetahuan Sebelum Dilakukan Perawatan Payudara Prakonsepsi (*pre-test*) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen%
Baik	0	0
Cukup	6	21,5
Kurang	22	78,5
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, dari 28 responden di wilayah kerja puskesmas batuyang tahun 2023, sebelum dilakukan penyuluhan tentang perawatan payudara (*pre-test*), sebagian pengetahuan responden dan kategori

terbanyak berada pada pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 orang atau 78,5%

2) Sesudah dilakukannya penyuluhan perawatan payudara Tabel. 4.3.

Distribusi pengetahuan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Perawatan Payudara (*post-test*) Di Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen%
Baik	17	60,7
Cukup	11	39,3
Kurang	0	0
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, dari 28 responden di Wilayah Puskesmas Batuyang tahun 2023, sesudah dilakukan penyuluhan perawatan payudara (*post-test*), sebagian penegtahuan responden dan kategori terbanyak berada pada pengetahuan baik yaitu sebanyak 17 orang atau 60,7%.

b. Sikap

1) Sebelum dilakukannya penyuluhan perawatan payudara Tabel. 4.4.

Distribusi Sikap Sebelum Dilakukan Penyuluhan Perawatan Payudara (*pre-test*) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Sikap	Frekuensi (n)	Persen%
Positif	9	32,2
Negatif	19	67,8
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, dari 28 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang tahun 2023, sebelum dilakukan penyuluhan perawatan payudara (*pre-test*), sebagian sikap responden dan kategori terbanyak berada pada sikap negatif yaitu sebanyak 19 orang atau 67,8%.

- 2) Sesudah dilakukannya penyuluhan perawatan payudara Tabel. 4.5. Distribusi Sikap Sesudah Dilakukan Penyuluhan perawatan payudara (*post-test*) Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Sikap	Frekuensi (n)	Persen%
Positif	22	78,5
Negatif	6	21,5
Jumlah	28	100

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, dari 28 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang tahun 2023, sesudah dilakukan penyuluhan perawatan payudara (*post-test*), sebagian sikap responden dan kategori

terbanyak berada pada sikap positif yaitu sebanyak 22 orang atau 78,5%.

3) Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida tentang perawatan payudara di wilayah kerja puskesmas batuyang.

a. Pengetahuan

Tabel.4.6. Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Penyuluhan perawatan payudara terhadap Pengetahuan ibu hamil primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Pengetahuan	Statistic	<i>p - v</i>	Keterangan
Sebelum penyuluhan	0,930	0,063	Tidak Normal
Sesudah penyuluhan	0,870	0,003	Tidak Normal

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi pada uji *shapiro-wilk* angka sebesar 0,063 sebelum dilakukannya penyuluhan perawatan payudara dan angka sebesar 0,003 sesudah dilakukannya penyuluhan perawatan payudara lebih kecil dari nilai signifikansi *p value* = 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel.4.7. Pengaruh Media AudioVisual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Variabel	N	Median	Min	Max	Z	P
Sebelum penyuluhan	28	0,000	30	65	-	0.00
Sesudah penyuluhan	28	0,000	60	90	4.633	0

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Hasil uji analisis bivariate didapatkan dengan menggunakan uji *wilcoxon* dan diperoleh dengan nilai signifikansi $p\ value = 0.000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara penyuluhan perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang tahun 2023.

- b. Sikap
- Tabel. 4.8. Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah penyuluhan perawatan payudara terhadap sikap ibu hamil primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Sikap	Statistic	1) Analisis Univariate Keterangan
Sebelum penyuluhan	0,842	a) Uji t Tidak Normal
Sesudah penyuluhan	0,918	b) Uji t Tidak Normal

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi pada uji *shapiro-wilk* angka sebesar 0,001 sebelum dilakukannya penyuluhan perawatan payudara dan angka sebesar 0,031 sesudah dilakukannya penyuluhan perawatan payudara lebih kecil dari nilai signifikansi $p\ value = 0,05$ sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel.4.9. Pengaruh Penyuluhan perawatan payudara terhadap Sikap ibu hamil primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang Tahun 2023.

Variabel	N	Median	Min	Max	Z	P
Sebelum penyuluhan	28	0,000	37	52	-	0.000
Sesudah penyuluhan	28	0,000	47	61	4.606	0.000

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Hasil uji analisis bivariate didapatkan dengan menggunakan uji *wilcoxon* dan diperoleh dengan nilai signifikansi $p\ value = 0.000 < \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan perawatan payudara terhadap sikap ibu hamil primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang tahun 2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, dari 28 responden di wilayah puskesmas batuyang tahun 2023, sebelum dilakukan penyuluhan perawatan payudara (*pre-test*), sebagian pengetahuan responden dan kategori terbanyak berada pada pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 orang atau 78,5%. Sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan

perawatan payudara (*post-test*), terdapat peningkatan pengetahuan terhadap ibu hamil dimana nilai tersebut berada pada pengetahuan cukup yaitu sebanyak 17 orang atau 60,7%.

Penelitian Nurhidayati (2018), penggunaan media sangat diperlukan sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan mengingat seseorang seperti gambar dan suara sehingga seseorang lebih cepat memahami informasi yang diberikan dari suatu media.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kesi Juliana Putri (2019), hasil penelitian ini didapatkan yaitu pada kelompok intervensi dengan uji dependen dan uji wilcoxon yaitu ada pengaruh signifikan antara penyuluhan perawatan payudara terhadap pengetahuan ($p=0,000$) ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan perawatan payudara.

Penelitian dilakukan oleh Gammelia (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden meningkat sesudah diberikan penyuluhan, dilihat dari nilai rata-rata sesudah penyuluhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan media audiovisual. Penyuluhan media audiovisual dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan.. Kemudian dibuktikan dengan uji statistik wilcoxon dengan nilai p -value 0,000 artinya bahwa ada perbedaan yang

signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

- b) Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu sesudah diberikan media audio visual tentang perawatan payudara

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa, dari 28 responden di wilayah kerja puskesmas batuyang tahun 2023, sebelum dilakukan penyuluhan perawatan payudara (*pre-test*), sebagian sikap responden dan kategori terbanyak berada pada sikap negatif yaitu sebanyak 19 orang atau 67,8% sedangkan kategori sikap ibu hamil paling sedikit berada pada sikap positif yaitu sebanyak 9 orang atau 32,2%. Sedangkan sesudah dilakukan penyuluhan perawatan payudara (*post-test*), terdapat perubahan sikap terhadap ibu hamil primigravida dimana nilai tersebut berada pada sikap positif yaitu sebanyak 22 orang atau 78,5% sedangkan kategori sikap ibu hamil paling sedikit berada pada sikap negatif yaitu sebanyak 6 orang atau 21,5%.

Menurut Kristina dalam Soekidjo Notoatmodjo (2019), menjelaskan bahwa sikap merupakan predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk

memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau tindakan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yaitu pengalaman pribadi, orang lain, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan agama serta faktor emosional.

Menurut analisa peneliti bahwa terdapat pengaruh sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian hal ini disebabkan karena sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif sebelum mendapatkan penyuluhan perawatan payudara. Responden tidak tahu bahwa perawatan payudara bisa melancarkan ASI pada saat menyusui nantinya. sehingga disimpulkan bahwa sikap yang kurang tentang perawatan payudara yang dimiliki oleh responden dapat dirubah dengan adanya pengetahuan yang baik setelah dilakukannya penyuluhan perawatan payudara pada responden, sehingga dapat terbentuklah sikap yang positif pula pada responden.

2) Analisis Bivariat

a) Pengetahuan

Hasil uji analisis bivariate didapatkan dengan menggunakan uji *wilcoxon*

dan diperoleh dengan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat Pengaruh yang signifikan antara penyuluhan perawatan payudara pada ibu hamil primigravida menggunakan media audio visual di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang tahun 2023.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2019), pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sariyani, dkk (2018) dengan judul pengaruh tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di Tabanan. Hasil memperlihatkan bahwa nilai positif koefisien β menunjukkan tingkat pengetahuan seseorang yang lebih tinggi maka semakin baik orang dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi dan sebaliknya.

b) Sikap

Hasil uji analisis bivariate didapatkan dengan menggunakan uji *wilcoxon* dan diperoleh dengan nilai signifikansi $p\text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan perawatan payudara pada ibu hamil primigravida menggunakan media audio visual di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang tahun 2023.

Menurut Campbell dalam Soekidjo Notoatmodjo (2019), mendefinisikan sikap dengan sangat sederhana, yakni sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek) sehingga sikap melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa dengan pemberian intervensi berupa penyuluhan perawatan payudara dapat meningkatkan atau merubah sikap ibu hamil tentang perawatan payudara. Selain itu, perubahan sikap responden setelah diberikan penyuluhan dengan media audio visual dan di bukanya sesi tanya jawab sehingga responden mudah untuk mengerti, tidak hanya berguna untuk menambah pengetahuan, tetapi juga berpengaruh pada sikap responden yang akan termotivasi untuk bersikap

mendukung untuk melakukan perawatan payudara.

Penelitian Merdhika, (2018) tentang Pengaruh Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dan Sikap Ibu Menyusui Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif dengan $p\text{ value} 0,020.6$

SIMPULAN DAN SARAN

1. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida sebelum diberikan penyuluhan perawatan payudara sebanyak 28 responden, 22 orang atau 78,5% dengan katagori kurang dan sesudah diberikan penyuluhan perawatan payudara sebanyak 17 orang atau 60,7% dengan katagori baik
2. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida sesudah diberikan penyuluhan perawatan payudara sebanyak 28 responden, 19 orang atau 67,8% katagori negative dan sesudah diberikan penyuluhan perawatan payudara ibu hamil primigravida sebanyak 22 orang atau 78,5% dengan katagori positif.
3. Ada pengaruh media audiovisual tentang perawatan payudara terhadap tingkat pengetahuan dan sikap *pretest-posttes* ibu hamil primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang yaitu dengan nilai $p\text{-value} 0,000 (p < 0,05)$.

SARAN

1. Bagi puskesmas

Bagi petugas kesehatan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Batuyang, sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan pada setiap ibu hamil untuk melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan selama masa kehamilan dan untuk melakukan perawatan payudara dalam mempersiapkan produksi ASI dan mental untuk menyusui bayinya setelah melahirkan nanti.

2. Bagi ibu hamil

Kepada setaip ibu hamil sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang perawatan payudara selama masa hamil adar melancarkan produksi ASI dan persiapan mental untuk menyusui bayinya nanti cukup maksimal.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti untuk lebih memiliki motivasi dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang riset kebidanan dalam meningkatkan profesionalisme

4. Bagi Stikes

Perguruan tinggi di sini yaitu Stikes Hamzar dan bisa juga menjadi landasan bagi perguruan tinggi lainnya, dengan adanya penelitian ini kampus bisa mengetahui banyaknya ibu hamil yang belum mengetahui bagaimana cara perawatan payudara yang baik dan benar. bagaimana semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi refrensi buat mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi Perpustakaan

Dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi refrensi buat mahasiswa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Indrasari, N. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Pelaksanaan Perawatan Payudara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 12(1), 1-7.

Taqiyah, Y., Sunarti, S. and Rais, N. F. (2019) 'PENGARUH PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP BENDUNGAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI RSIA KHADIJAH I MAKASSAR', *Journal of Islamic Nursing*. doi: 10.24252/join.v4i1.7757.

Kemendes RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemendes RI

Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta :RinekaCipta.

Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: RinekaCipta. 2014

Sariyani, M. dan Ady, N. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Tabanan. *Jurnal Program Studi DIII Kebidanan STIKES Advaita Medika Tabanan*.